

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dibutuhkan guna membantu peneliti untuk mendapatkan tujuan yang dibutuhkan. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk memperlihatkan atau menggambarkan serta mengungkapkan permasalahan sesuai dengan prosedur penelitian yang ada, maka dari itu penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif menurut Creswell (2012) dalam buku *Metode Penelitian Manajemen* (Sugiyono, 2013) adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Sedangkan menurut Sharan B dan Merriam (2007) dalam buku *A Guide to Design and Implementation* bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomenal sentral. Metode kualitatif digunakan penulis karena metode ini bersifat umum dan bisa dikembangkan saat proses penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kualitatif melalui dokumentasi, survey langsung ke lokasi, pengamatan, dan wawancara. Instrumen yang digunakan saat penelitian berupa buku catatan, kamera, dan sebagainya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini bertempat di Studio Alam Genta Buana Paramitha yang beralamat di Bojong, Kecamatan Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat. Dalam jangka waktu penelitian pada bulan Januari hingga bulan Juli 2019.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akan digunakan pada saat penelitian. Tahap yang dilakukan saat pengumpulan data saat penelitian yaitu menggunakan teknik survey langsung ke lokasi wisata atau ke Studio Alam Genta Buana Paramitha ini. Informasi yang didapatkan setelah melakukan survey langsung adalah bagaimana keadaan yang sebenarnya di lokasi wisata dan kegiatan apa saja yang dilakukan di lokasi. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi yang diteliti

dimaksudkan untuk memberikan atau mendapatkan gambaran yang nyata mengenai keadaan yang sebenarnya di lokasi tersebut. Beberapa teknik yang dilakukan saat pengumpulan data:

a. Teknik Observasi

Penulis melakukan observasi secara langsung agar mendapatkan data yang lebih akurat, sehingga sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penulis saat penelitian. Observasi yang dilakukan menggunakan observasi tidak berstruktur. Observasi dilakukan saat penelitian dimulai waktu peneliti melihat bagaimana wisatawan yang datang ke lokasi wisata saat lokasi dibuka lalu menikmati dan melakukan kegiatan yang bisa dilakukan di Studio Alam Genta Buana Paramitha hingga wisatawan pulang dari lokasi tersebut. Selain itu, observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan syuting yang dilakukan di lokasi penelitian ini.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu melakukan proses pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk sumber data saat menyusun laporan tugas akhir penelitian, selain itu juga untuk memperkuat hasil dari penelitian. Menurut Sugiyono (2013;240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dan pengambilan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dari penelitian ini dengan cara pengambilan foto ataupun gambar di Studio Alam Genta Buana Paramitha seperti situasi saat syuting berlangsung, bangunan buatan dengan konsep kerajaan atau bangunan sejarah, fasilitas, serta akses menuju Studio Alam Genta Buana.

c. Teknik wawancara

Teknik wawancara dilakukan peneliti guna memperkuat informasi yang akurat mengenai lokasi Studio Alam Genta Buana Paramitha. Wawancara dilaksanakan secara langsung oleh peneliti bersama narasumber dengan bertatap muka sehingga dapat melaksanakan sesi wawancara atau tanya jawab mengenai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan wisatawan yang datang ke lokasi serta manajemen rumah produksi Buana Paramitha.

3.4 Narasumber

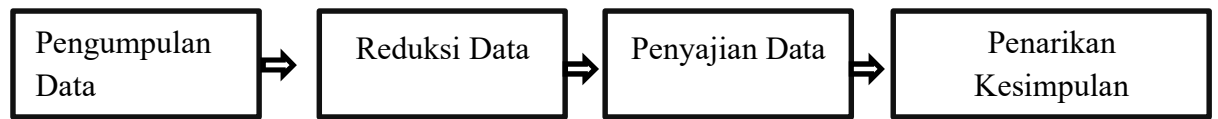
Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Dimana pada saat wawancara tersebut membutuhkan narasumber yang akan dijadikan sebagai sumber pemberi informasi dan penguat informasi yang di dapat. Tujuan dari dihadapkannya narasumber dalam proses wawancara adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada saat penelitian dilakukan oleh peneliti. Hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh narasumber yang akan di wawancara adalah memiliki informasi yang dapat di percaya dan tahu benar tentang keadaan di lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua narasumber atau informan yang menjadi kunci utama dalam proses berlangsungnya wawancara ini. Dua narasumber tersebut diantaranya yaitu :

1. Narasumber (1) Jhonny Priuk selaku co-sutradara film-film kolosal yang dikerjakan di Studio Alam Genta Buana ini bahkan sejak awal berdirinya Studio Alam Genta Buana. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pertama pada hari Sabtu, 20 Juli 2019, pukul 13.00 WIB yang berlokasi di kantor produksi Studio Alam Genta Buana, Bogor.
2. Narasumber (2) Iskandar Pool selaku penata laga di film kolosal produksi Genta Buana yang sudah sejak awal bekerjasama dengan rumah produksi ini dan juga kesehariannya sebagai masyarakat yang tinggal di dekat lokasi tersebut.

3.5 Metode Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul semua, langkah selanjutnya adalah penulis melakukan analisa data menggunakan tipe penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2008;237) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Serta beranggapan tentang analisis terdiri tiga alur yang terjadi, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Tabel 3.4.1 Komponen Analisis Data



a. Pengumpulan data

Hal pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, yang lalu dikembangkan melalui data yang di cari kembali selanjutnya.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap sebagai bentuk menganalisa atau membuang data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian sehingga nantinya akan dapat ditarik kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 2007;16)

c. Penyajian data

Maksud dari penyajian data ini yaitu guna mendapatkan pola yang bermakna juga menarik adanya kesimpulan dan memberi tindakan.

d. Penarikan kesimpulan

Ini merupakan bagian akhir dari komponen menganalisis data, yang merupakan bagian dari keseluruhan kegiatan. Penarikan kesimpulan diambil dari hasil catatan di lapangan, serta observasi atau wawancara yang dilakukan di lokasi oleh nara sumber yang dapat memberikan informasi yang akurat guna memenuhi kebutuhan penelitian ini.